

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI  
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3  
MERAUKE**

**JURNAL**



**RENIDA DWI SATYANI LEDA**

**2018-88-201-095**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUSAMUS  
MERAUKE  
2023**

# **Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Merauke**

**Renida Dwi Satyani Leda**  
**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
**Universitas Musamus**  
**Email : [renidaleda@gmail.com](mailto:renidaleda@gmail.com)**

## **Abstrak**

**Renida Dwi Satyani Leda**, 201888201095 ; *Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Merauke* Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dibimbing oleh Agustinus Gereda dan Wahyuniar.

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi pada Siswa kelas VII SMP Negeri 3 Merauke dengan menggunakan media gambar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas.

Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan atau observasi, tes dan dokumentasi sebagai bukti. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga kali meliputi, Prasiklus, Siklus I dan Siklus II. Prasiklus dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi komunikasi awal dengan siswa agar menjadi tolak ukur perkembangan dari pada siswa. Pada siklus I dan Siklus II terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Merauke yang berjumlah 28 siswa tahun ajaran 2022/2023.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi menggunakan media gambar. Pada Prasiklus siswa yang tuntas dengan nilai 63,57 dan nilai tes pada siklus I memiliki nilai 72,5 ada sedikit peningkatan, kemudian nilai tes pada siklus II yaitu 79,28 dan mengalami peningkatan dari siklus I.

Peningkatan juga terjadi pada sikap atau perilaku siswa, serta motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

**Kata kunci : Keterampilan Menulis, Paragraf Deskripsi, Media Gambar.**

## **Abstract**

*Renida Dwi Satyani Leda, 201888201095 ; Enhancing Descriptive Paragraph Writing Skills Using Visual Media among 7th Grade Students of SMP Negeri 3 Merauke, Department of Indonesian Language and Literature Education. Faculty of Teacher Training and Education. Guided by Augustine Gereda and Wahyuniar.*

*This research aims to improve the descriptive paragraph writing skills of 7th-grade students at SMP Negeri 3 Merauke by utilizing visual media. The study employs a classroom action research methodology. Data collection methods include observations, tests, and documentation as evidence. The research comprises three cycles: Pre-cycle, Cycle I, and Cycle II. The Pre-cycle is aimed at identifying the baseline communication level of the students to serve as a reference for their progress. Cycles I and II consist of four stages: planning, action, observation, and reflection. The study involves 28 students from SMP Negeri 3 Merauke in the academic year 2022/2023.*

*The findings indicate a significant improvement in the average writing ability of students in composing descriptive paragraphs using visual media. During the Pre-cycle, the students who completed the task scored an average of 63.57 in the assessment, which slightly increased to 72.5 in Cycle I and further improved to 79.28 in Cycle II. The research also reveals a positive development in the students' attitudes, behaviors, and motivation towards the learning process.*

**Keywords:** *Writing Skills, Descriptive Paragraph, Visual Media.*

## **Pendahuluan**

Keterampilan menulis deskripsi memiliki peranan yang sangat besar dalam kehidupan. Dalam kegiatan menulis ini, siswa dituntut untuk aktif dalam menuangkan ide yang ada di pikirannya, sehingga nantinya kata-kata itu akan menjadi sebuah kalimat dan kalimat-kalimat itu akan menjadi sebuah paragraf. Paragraf yang utuh nantinya akan menjadi sebuah karangan. SMP Negeri 3 Merauke merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah yang memberikan penanaman dan pendidikan bahasa Indonesia sebagai kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa dalam berkomunikasi. Hasil pengamatan peneliti minat siswa dalam menulis deskripsi masih rendah, karena guru dalam menyampaikan materi pembelajaran masih menggunakan pendekatan tradisional. Dalam pembelajaran menulis guru memberikan judul tulisan atau mengarang bebas. Motivasi siswa dalam pembelajaran menulis juga rendah, hal ini tampak pada saat pembelajaran menulis beberapa siswa tidak menulis karena mengalami kesukaran menemukan kosa kata dan membuat kalimat. Dalam pembelajaran menulis siswa tampak malas, siswa juga cenderung pasif dalam pembelajaran menulis, beberapa siswa mengatakan pembelajaran menulis itu membosankan karena siswa mengalami kesukaran

menuangkan ide atau gagasan. Pembelajaran menulis tidak memanfaatkan media gambar, akibatnya beberapa siswa mengalami kesukaran menemukan kosa kata dalam membuat kalimat.

Salah satu upaya perbaikan pembelajaran menulis tulisan deskripsi adalah dengan penggunaan media yang tepat dan menarik. Pembelajaran pada tahap ini dapat dilakukan melalui bantuan dengan benda-benda konkret ataupun pengamatan benda semi konkret. Oleh karena itu, siswa akan lebih mudah memahami dan menerima materi yang diajarkan jika guru menggunakan media dalam pembelajaran. Dengan pemilihan media yang tepat akan membuat belajar siswa menjadi lebih bermakna karena siswa merasa asyik dan senang dalam belajar. Dalam pembelajaran menulis tulisan, peneliti memilih media gambar, karena dengan media gambar akan merangsang siswa untuk berimajinasi atau mengembangkan ide yang nantinya akan dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Disamping itu, media gambar juga dapat menarik minat siswa untuk belajar, berpikir dan media gambar mudah dalam penggunaannya. Media gambar dapat dibuat dari bahan kertas yang berisi gambar atau tempelan gambar yang berurutan sehingga dalam penggunaan media gambar sangat efektif dan dapat meningkatkan keterampilan menulis tulisan.

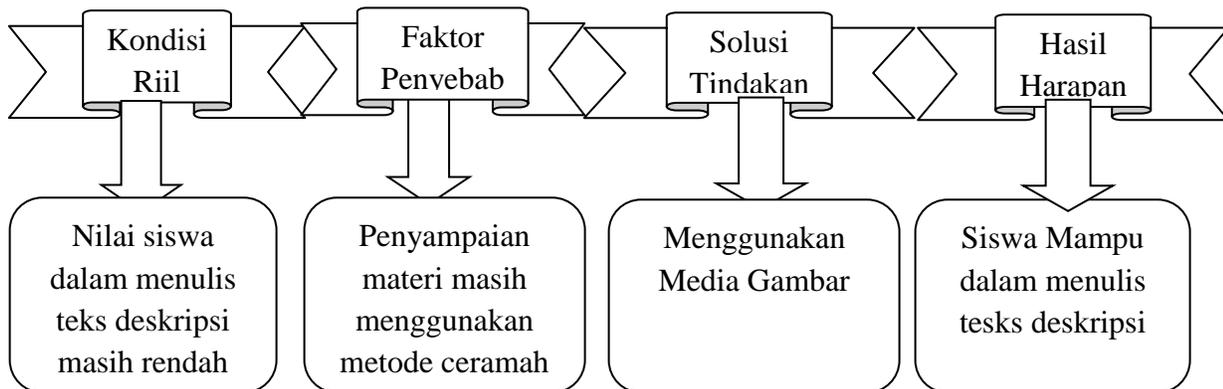
Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Merauke”.

Ada banyak penelitian yang relevan dengan penelitian ini. **Pertama**, Risky Septyo Aji dengan judul skripsi “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SD Singosaren Banguntapan Bantul Yogyakarta”. Risky merupakan mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta. Jurusanya adalah Pendidikan Pra-Sekolah dan Sekolah Dasar yang skripsinya dibuat tahun 2013. Risky mengolah data dengan menggunakan dengan cara statistik deskriptif. Hasil penelitiannya adalah peningkatan keterampilan menulis pada siklus I sebesar 5,49, yang kondisi awal nilai rerata kelas sebesar 65,06, meningkat menjadi 70,55. Peningkatan keterampilan menulis pada siklus II sebesar 9,81, yang kondisi awal nilai rerata kelas sebesar 65,06 meningkat menjadi 74,87.39 Skripsi peneliti dengan Risky memiliki persamaan dan perbedaan.

**Kedua**, Ginanjar Lestari dengan judul skripsi “Upaya Kemampuan Mengarang Siswa Melalui Media Gambar Seri di Kelas III SD Negeri Suren Tahun 2013/2014”. Ginanjar merupakan mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta. Jurusanya adalah Pendidikan Pra-Sekolah dan Sekolah Dasar yang skripsinya dibuat tahun 2014. Ginanjar mengolah data dengan cara statistik deskriptif. Hasil penelitiannya adalah pencapaian ketuntasan belajar dari 23,07% pada prasiklus naik pada siklus I menjadi 42,31%. Sedangkan pada siklus II naik 88,46%.40 Skripsi peneliti dengan Ginanjar memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu media gambar seri. Sedangkan perbedaannya terletak pada kemampuan mengarangnya. Peneliti fokus pada karangan deskripsi, sedangkan Ginanjar tidak menuliskan jenis karangan yang menjadi variabelnya. Selain itu, Ginanjar mengolah data dengan statistik deskriptif. Sedangkan peneliti mengolah data dengan

deskriptif kualitatif. **Ketiga**, Oktavia Evi Candraningrum dengan judul skripsi “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Guided Writing Siswa Kelas V SD Negeri Minomartani 6 Ngaglik Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”. Oktavia merupakan mahasiswi dari Universitas Negeri Yogyakarta. Jurusannya adalah Pendidikan Sekolah Dasar yang skripsinya dibuat tahun 2016. Oktavia mengolah data dengan cara statistik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitiannya adalah keterampilan menulis karangan deskripsi mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 65 dengan persentase lebih dari 75%.

Perbedaan mendasar diantara tiga penelitian diatas dengan penelitian ini ialah media pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Agar penelitian ini dapat terlaksana dengan baik maka perlu dipersiapkan sebuah kerangka pemikiran sebelum melakukan penelitian. Dalam penelitian ini kerangka penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :



**Gambar 2. 1 Kerangka Pikir (Werang, 2017: 84 modifikasi)**

## Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data secara deskriptif kuantitatif. Analisis dalam penelitian ini mencakup keterampilan siswa di dalam menulis paragraf deskripsi menggunakan media gambar. Metode penelitian yang digunakan ialah metode tindakan kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan metode pengamatan atau observasi, dokumentasi dan tes menulis paragraf deskripsi menggunakan media gambar disetiap akhir pertemuan.

Data yang terkumpul berupa data hasil observasi, catatan lapangan tentang proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi menggunakan media gambar, serta hasil tulisan siswa. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data, dan terakhir penyimpulan atau verifikasi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, yang terdiri dari dua pertemuan. Setiap satu siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan

tindakan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

Setelah data-data dikumpulkan kemudian dibandingkan nilai hasil kerja siswa menyusun sebuah paragraf sebelum melakukan sampai dengan pemberian tindakan. Maka dapat diketahui sampai sejauh mana pencapaian keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Merauke. Sebagai acuan yang dipergunakan dalam menganalisis data dalam penelitian adalah kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sudah ditetapkan yaitu 75.

### **Hasil dan Pembahasan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Merauke, dengan jumlah siswa kelas VII yaitu 28 siswa yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki. Hasil penelitian tindakan kelas yang diperoleh dari hasil tes. Hasil tes meliputi prasiklus, siklus I dan siklus II. Hasil prasiklus adalah hasil tes kemampuan menulis paragraf deskripsi sebelum pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan media gambar dilakukan.

Pada tahapan observasi awal merupakan tahap pra tindakan di mana pada tahap ini, peneliti melihat dan mengamati keadaan kelas untuk mengetahui masalah yang terdapat di kelas tersebut. Tahapan ini digunakan untuk memperoleh informasi yang akan digunakan sebagai identifikasi masalah. Prapenelitian ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 9 Agustus 2022. Setelah dilaksanakan observasi awal hasilnya bahwa pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan cara konvensional dengan metode ceramah. Dalam tahapan awal ini, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis, pendekatan apa saja yang telah digunakan dalam pembelajaran menulis, dan hambatan apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran menulis.

Tahapan observasi awal dilaksanakan pada hari selasa tanggal 23 Agustus 2022 untuk mengetahui proses belajar yang selama ini terjadi di ruang kelas. Kegiatan perencanaan pada pratindakan ini dilakukan dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), catatan lapangan, dan latihan menulis paragraf deskripsi tanpa menggunakan media. Selain itu peneliti juga memberikan lembar observasi pada siswa di setiap akhir pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki. Pada pertemuan pratindakan ini guru mengawali dengan menyapa siswa dan mendata kehadiran siswa. Kemudian guru mengkondisikan siswa dan memberikan persepsi mengenai pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

Setelah mengetahui hasil observasi, peneliti juga mencantumkan hasil tes awal kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa sebagai berikut :

**Tabel 4. 1 Hasil belajar siswa menulis paragraf deskripsi pada Prasiklus**

Jenis Kegiatan	Ketuntasan				Rata-rata
	Tuntas		Tidak Tuntas		
Prasiklus	8	28,6%	20	71,41%	63,57%

Data tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai keterampilan yang rendah dalam menulis paragraf deskripsi. Rincian data tersebut dijelaskan sebagai berikut. Dari jumlah keseluruhan 28 siswa, 8 siswa atau 28,6% siswa dari 28 siswa dikategorikan tuntas dan telah mencapai KKM 75 sedangkan 20 siswa atau 71,41% belum tuntas dan belum mencapai nilai KKM. Total nilai siswa keseluruhan yang diperoleh yaitu 1.780 dengan rata-rata keseluruhan siswa sebesar 63,57%.

Hasil tes siswa dalam menulis paragraf deskripsi pada tabel 4.1 merupakan gabungan dari 4 aspek keterampilan menulis paragraf deskripsi. Empat aspek yang dinilai dalam tes keterampilan menulis paragraf deskripsi yaitu, (1) Siswa dapat menentukan ide pokok/gagasan pada menulis deskripsi.; (2) Siswa dapat menggunakan kata penghubung yang sesuai.; (3) Siswa dapat memilih kosakata dan struktur kalimat pada tujuan tertentu; (4) Penulisan tanda baca, dan huruf kapital pada tulisan.

Setelah dilaksanakan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siklus I dapat diketahui bahwa media yang digunakan guru banyak disukai oleh siswa. Hal ini terlihat pada minat dan antusias siswa saat mengikuti pembelajaran membuat kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi meningkat. Berdasarkan hasil tes di akhir pembelajaran siklus I membuktikan bahwa dengan media gambar hasil yang diperoleh mengalami peningkatan dari prasiklus dari setiap aspek yang dinilai.

Hasil tes menulis paragraf deskripsi siklus I ini merupakan data awal setelah diberlakukannya tindakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Kriteria penilaian pada siklus I ini meliputi 4 aspek penilaian, yaitu : (1) Siswa dapat menentukan ide pokok/gagasan pada menulis deskripsi.; (2) Siswa dapat menggunakan kata penghubung yang sesuai.; (3) Siswa dapat memilih kosakata dan struktur kalimat pada tujuan tertentu; (4) Penulisan tanda baca, dan huruf kapital pada tulisan.

Hasil tes keterampilan menulis paragraf deskripsi siklus I dengan media gambar dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4. 2 Hasil Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Pada Siklus I**

Jenis Kegiatan	Ketuntasan				Rata-rata
	Tuntas		Tidak Tuntas		
Prasiklus	14	50%	14	50%	72,5%

Data tersebut menunjukkan bahwa dari prasiklus ke siklus I siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang memiliki nilai rata-rata 72,5. Pada siklus ini sebanyak 14 atau 50% yang tuntas dengan nilai rata-rata 76,07. Sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 14 atau 50% dengan nilai rata-rata sebesar 66,78. Berdasarkan hasil tes menulis paragraf deskripsi pada siklus I dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tes menulis paragraf deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Merauke adalah sebesar 72,5 atau dengan kategori baik. Hasil tes tersebut belum memenuhi target ketuntasan yang diharapkan. Masih minimnya hasil tes menulis paragraf deskripsi siswa dikarenakan pembelajaran dengan media gambar yang diterapkan masih dirasa baru oleh siswa, sehingga cara pembelajaran seperti ini merupakan proses awal bagi siswa untuk menyesuaikan diri dalam belajar.

Pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini merupakan tindakan perbaikan dari pembelajaran siklus I. Pada siklus I masih banyak ditemui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. Kesulitan tersebut kemudian dicarikan solusi untuk kemudian diterapkan pada pembelajaran siklus II.

Pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media gambar yang dilakukan guru pada siklus II ini sudah dapat diikuti dengan baik oleh siswa. Dalam pembelajaran siswa terlihat antusias dan lebih semangat dalam mendengarkan dan mengikuti penjelasan dari guru. Hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi berdasarkan tes diakhir siklus II menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari siklus I. pada siklus II sudah tidak ada siswa yang nilainya berada dalam kategori kurang baik. Nilai rata-rata kelas kemampuan menulis paragraf deskripsi dari seluruh aspek penilaian berdasarkan hasil tes pada siklus II mencapai 79,28 dan mengalami peningkatan dari siklus I. hal ini berarti bahwa pencapaian nilai rata-rata klasikal telah mencapai target yang ditentukan oleh guru yaitu 75. Hasil tes keterampilan menulis paragraf deskripsi siklus II dengan media gambar dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4. 3 Hasil Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siklus II**

Jenis Kegiatan	Ketuntasan				Rata-rata
	Tuntas		Tidak Tuntas		
Prasiklus	26	92,86%	2	7,14%	79,28%

Data tabel diatas menunjukkan peningkatan rata-rata skor siswa dalam menulis paragraf deskripsi setelah digunakan media gambar. Rata-rata skor yang dicapai siswa pada siklus II ini sebesar 79,28 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Data tersebut dapat diklarifikasi bahwa siswa yang tuntas dalam siklus II ini sebanyak 26 siswa atau 92,86% dengan nilai rata-rata sebesar 78,65 .Sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 2 siswa atau 7,14% dengan nilai rata-rata 70.

Pada pembelajaran siklus I dan siklus II selalu diawali dengan kegiatan mempresensi siswa terlebih dahulu. Kemudian melakukan apersepsi dengan menanyakan keadaan siswa, memancing siswa kepokok materi ataupun dengan melatih merangsang ingatan siswa terhadap materi paragraf deskripsi yang berupa pertanyaan secara lisan. Sebelum kegiatan inti pembelajaran, guru menjelaskan terlebih dahulu kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kegiatan inti pembelajaran diawali dengan membagikan contoh paragraf deskripsi kepada siswa. Setelah itu siswa disuruh membaca paragraf deskripsi dan menemukan ciri-ciri paragraf deskripsi. Setelah siswa memahami benar apa itu paragraf deskripsi baru pada langkah selanjutnya guru menjelaskan media gambar dan siswa memperhatikan media gambar yang akan digunakan sebagai bahan pembelajaran. Setelah siswa memahami paragraf deskripsi dan media gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran, guru membagikan gambar pada setiap siswa, kemudian siswa disuruh membuat paragraf deskripsi berdasarkan gambar yang siswa terima.

Setelah semua siswa selesai mengerjakan menulis paragraf deskripsi, beberapa siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas, yang kemudian akan diberi komentar atau masukan dari siswa yang lain. Setelah selesai, langkah selanjutnya adalah semua hasil pekerjaan siswa dikumpulkan untuk dikoreksi untuk mendapatkan nilai.

Dari nilai tes tersebut dapat diketahui keterampilan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Merauke dalam menulis paragraf deskripsi meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Hasil tes keterampilan siswa dalam menulis paragraf deskripsi prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Berdasarkan rekapitulasi data hasil tes keterampilan menulis paragraf deskripsi dari prasiklus, siklus I sampai siklus II, sebagaimana tersaji dalam tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa keterampilan siswa pada setiap aspek penilaian menulis paragraf deskripsi mengalami peningkatan.

Peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa ini merupakan bukti keberhasilan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi. Sebelum dilaksanakannya media gambar, kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa masih kurang, setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I masih dalam kategori cukup baik, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa menjadi baik.

Daata peningkatan hasil belajar siswa dari tindakan prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 4 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Tindakan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

Jenis Kegiatan	Ketuntasan			
	Tuntas		Tidak Tuntas	
Prasiklus	8	28,6%	20	71,41%
Siklus I	14	50%	14	50%
Siklus II	26	92,86%	2	7,14%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data awal yang dilakukan pada prasiklus siswa yang mendapatkan nilai tuntas memenuhi KKM 75 sebanyak 8 atau 28,6%. Sedangkan yang belum tuntas sebanyak 20 atau 71,41% dengan nilai rata-rata 63,57. Setelah melakukan tindakan pada siklus I para siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata siswa 72,5 dengan siswa yang tuntas sebanyak 14 atau 50% dan yang belum tuntas sebanyak 14 atau 50%. Dan peneliti melakukan tindakan pada siklus II dan mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 79,28.

### **Kesimpulan dan Saran**

Ada peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Merauke. Setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media gambar. Peningkatan menulis paragraf deskripsi tersebut diketahui dari tes prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Nilai yang didapat oleh siswa pada tes awal sebesar 63,57 . Pada siklus I terdapat 14 atau 50% siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 72,5, dan terdapat siswa yang tidak tuntas 14 atau 50% dengan nilai rata-rata 76,07. Sedangkan nilai tes pada tes siklus II terdapat 26 atau 92,86% siswa dengan nilai rata-rata sebesar 79,28, dan pada siklus ini terdapat 2 siswa atau 7,14% dengan nilai rata-rata 70. Berdasarkan data tersebut bahwa pembelajaran menulis paragraf deskripsi menggunakan media gambar sangat bagus untuk diterapkan.

Guru Bahasa Indonesia hendaknya menggunakan media gambar pada pembelajaran menulis karena dengan kegiatan pembelajaran ini terbukti dapat mendorong siswa aktif dalam pembelajaran menulis. Pembelajaran tersebut juga berhasil meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi karena dengan media gambar, siswa dapat dengan bebas mengekspresikan gagasan dengan acuan gambar, sehingga siswa lebih bebas merinci atau mengurutkan semua yang dilihatnya pada gambar, dan menerjemahkan gambar tersebut dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Serta mengubah perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan selalu berlatih menulis terutama menulis paragraf deskripsi.

Bagi peneliti di bidang dunia pendidikan maupun bahasa dapat melakukan penelitian mengenai pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan teknik pembelajaran yang berbeda.

### **Daftar Pustaka**

- Apriliana, Hutami. (2013). *“Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA”*. Skripsi.Kubu Raya;STIT
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta
- Azhar, Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta; Raja Grafindo.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Kurikulum Standar Isi: Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD/MI*. Jakarta: Diknas
- Gerlach dan Ely (1971). *Teaching & Media: A Systematic Approach*. Secon Edition, by V.S. Gerlach & D.P. Ely, 1980, Boston, MA: Allyn and Bacon. Copyrigh 1980 by Pearson Education
- Tarigan, Henry Guntur (1986). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa Bandung
- Hujair AH. Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Karmylah. (2013). *“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Karikatur Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP 1 Makassar”*. Skripsi. Makassar; FBS UNM.
- Maidar G Arsjad, Mukti U.S. *“Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia”*. Yogyakarta; Erlangga.
- Mukminan. (2009). *Handout Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Di Jurusan Geografi*. Yogyakarta: FISE.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Nasution, S. (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Nurgiantoro, Burhan (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Priyono, Kusumo (2001). *Terampil Mendongeng*. Jakarta; PT.Grasindo
- Samaldino. Dkk. (2005). *Pembelajaran Resume*, Malang; Elang Mas

Sugiyono. (2009.) *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta. S.Sadiman, Arief. *Media Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007.

Werang, B. R. (2017). *Konsep dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas.* Malang: Elang Mas